

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGAIMANA SEBENARNYA,  
MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
14 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA,  
MALAIKAT MENCABUT NYAWA MANUSIA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya, malaikat mencabut nyawa manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, malaikat mencabut nyawa manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, malaikat mencabut nyawa manusia, yaitu ayat berikut:

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Jadi ketika Aku telah menyempurnakan acara itu dan mengembuskan ke dalamnya rok Ku; maka kamu harus sujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)*

*"Apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

*"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11)*

*"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad : 47: 27)*

*"Demi yang mencabut dengan keras (An Naazi'aat: 79: 1)*

*"dan yang mencabut dengan lemah-lembut (An Naazi'aat: 79: 2)*

*"Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?." Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali, (An Nisaa' : 4: 97)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana sebenarnya, malaikat mencabut nyawa manusia, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis malaikat mencabut nyawa manusia, adalah sebenarnya Allah menahan ruh ku yang telah ditetapkan kematiannya melalui distopnya jantung untuk memompa darah yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA), dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T). Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **MALAIKAT DIJADIKAN ROSUL ADALAH SEORANG LAKI-LAKI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: "*...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Ternyata, tergambar jelas, bahwa malaikat dijadikan sebagai seorang rosul atau seorang utusan, adalah seorang laki-laki.

Artinya, malaikat adalah seorang laki-laki tidak berbeda dengan manusia. Karena Allah telah "*...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* maka dalam tubuh malaikat juga Allah telah "*...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* .

Jadi, sebenarnya, antara malaikat dan manusia adalah tidak berbeda. Karena didalam tubuh manusia ada "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*, maka didalam tubuh malaikat juga ada "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

## **DIDALAM TUBUH MANUSIA ADA RUH KU, DIDALAM TUBUH MALAIKAT ADA RUH KU**

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Katakanlah: "Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)*

Malaikat yang adalah seorang laki-laki disertai tugas oleh Allah untuk mewafatkan manusia.

Nah, artinya disini adalah, karena malaikat adalah juga seperti manusia, yang didalam tubuhnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* maka tubuh malaikat dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Karena, sebagaimana dalam tubuh manusia, ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berarti tubuh manusia dibangun berdasarkan gambar Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka dalam tubuh malaikat juga, ada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana Deoxyribonucleic acid (DNA) ada diseluruh tubuh manusia, termasuk didalam darah.

Nah sekarang, *"...Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)*

Yang sebenarnya adalah, *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Karena, Allah menahan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah, dengan cara menyetop fungsi atau kerja jantung, agar supaya darah tidak bisa dipompa keseluruh tubuh, maka manusia akan mati.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa bukan malaikat yang *"...mematikan..." (As Sajdah : 32: 11)* manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Jadi, karena malaikat adalah seorang laki-laki, yang didalam tubuhnya ada *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sebagaimana dalam tubuh manusia, maka malaikat tidak bisa mencabut nyawa, seperti yang langsung dilakukan oleh *"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Artinya, disini tergambar dengan jelas, bahwa malaikat tidak bisa *"...memegang jiwa ketika matinya...tahan..jiwa yang telah (di)...tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Karena hanya Allah yang *"...memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

## **MALAIKAT BISA BERTANYA KEPADA RUH KU KETIKA MANUSIA TELAH MENINGGAL**

Nah, sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam*

*keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?."...An Nisaa' : 4: 97)*

Ternyata, disini tergambar dengan jelas, *"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Kemudian tugas malaikat , setelah manusia meninggal dan dikuburkan sebulan, keluarlah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* dari tubuh manusia yang di kubur itu, baru *"...malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?."...An Nisaa' : 4: 97)*

Nah, percakapan antara malaikat dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* dilakukan melalui getaran frekuensi suara, yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)* *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Yaitu, Allah yang mematikan manusia *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* dan tugas malaikat adalah *"...bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?." Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?."...An Nisaa' : 4: 97)*

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Ternyata, tergambar jelas, bahwa malaikat dijadikan sebagai seorang rosul atau seorang utusan, adalah seorang laki-laki.

Artinya, malaikat adalah seorang laki-laki tidak berbeda dengan manusia. Karena Allah telah *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* maka dalam tubuh malaikat juga Allah telah *"...meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* .

Jadi, sebenarnya, antara malaikat dan manusia adalah tidak berbeda. Karena didalam tubuh manusia ada *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*, maka didalam tubuh malaikat juga ada *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)*

Malaikat yang adalah seorang laki-laki diserahi tugas oleh Allah untuk mewafatkan manusia.

Nah, artinya disini adalah, karena malaikat adalah juga seperti manusia, yang didalam tubuhnya ada *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* maka tubuh malaikat dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Karena, sebagaimana dalam tubuh manusia, ada *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang berarti tubuh manusia dibangun berdasarkan gambar Deoxyribonucleic acid (DNA) dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen, maka dalam tubuh malaikat juga, ada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana Deoxyribonucleic acid (DNA) ada diseluruh tubuh manusia, termasuk didalam darah.

Nah sekarang, *"...Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)*

Yang sebenarnya adalah, *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Karena, Allah menahan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang berada didalam saluran urat nadi manusia, yang berupa darah, dengan cara menyetop fungsi atau kerja jantung, agar supaya darah tidak bisa dipompa keseluruh tubuh, maka manusia akan mati.

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa bukan malaikat yang *"...mematikan..." (As Sajdah : 32: 11)* manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam: 6: 9)*

Jadi, karena malaikat adalah seorang laki-laki, yang didalam tubuhnya ada *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* sebagaimana dalam tubuh manusia, maka malaikat tidak bisa mencabut nyawa, seperti yang langsung dilakukan oleh *"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Artinya, disini tergambar dengan jelas, bahwa malaikat tidak bisa *"...memegang jiwa ketika matinya...tahan..jiwa yang telah (di)...tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Karena hanya Allah yang *"...memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?..."An Nisaa' : 4: 97)*

Ternyata, disini tergambar dengan jelas, *"Allah memegang jiwa ketika matinya...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Kemudian tugas malaikat , setelah manusia meninggal dan dikuburkan sebulan, keluarlah *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* dari tubuh manusia yang di kubur itu, baru *"...malaikat bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?..."An Nisaa' : 4: 97)*

Nah, percakapan antara malaikat dan *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* dilakukan melalui getaran frekuensi suara, yang bisa dimengerti oleh malaikat dan oleh *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Malaikat maut yang diserahi untuk mu akan mematikanmu..." (As Sajdah : 32: 11)* *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Yaitu, Allah yang mematikan manusia *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)* dan tugas malaikat adalah *"...bertanya : "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?..."*

*Mereka menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri." Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?..."(An Nisaa' : 4: 97)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se